

ABSTRAK

Soleha, 2012, Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki Tinjauan Hadis: Studi Analisis dalam Kitab Hadis Sunan Ibnu Majah No Indeks 2001, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Mengetahui otentisitas hadis memang berbeda dengan Al quran, karena pembukuan hadis baru dilakukan sekitar abad ke-3 Hijriyah. Rentang waktu 200 tahun, dan hal ini cukup memberi peluang kemungkinan keragaman teks hadis . dengan melihat latar historis yang seperti inilah penelitian hadis masih perlu dilakukan untuk memenuhi khazanah intelektualitas muslim dalam memahami landasan suatu problematika dengan melalui pemahaman pada Al sunnah. Salah satu hadis yang perlu untuk dikaji dengan ulang terutama pada sisi keujjahannya adalah hadis tentang Pinangan seorang perempuan kepada laki-laki dalam Kitab Sunan Ibnu Majah.

Pinangan ataupun meminang dalam sebuah pernikahan sangatlah dianjurkan, namun mengenai proses peminangan itu sendiri sangatlah beragam, setiap daerah mempunyai tradisi peminangan yang berbeda, sehingga relevansi hadis ini perlu untuk di ulas kembali agar mendapatkan pemaknaan yang lebih komprehensif tentang proses Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki. Untuk penelitian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana kualitas hadis tentang Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki dalam Kitab Sunan Ibnu Majah No Indeks 2001; 2). Bagaimana keujjahan hadis tentang Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki dalam Kitab Sunan Ibnu Majah No Indeks 2001; 3). Bagaimana maksud hadis tentang Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki dalam Kitab Sunan Ibnu Majah No Indeks 2001

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas sanad hadis tentang Pinangan Seorang Perempuan Kepada Laki-Laki adalah *Shahih Li Dzatihi*, mengingat banyaknya ulama yang memberikan penilaian terpuji. Sedangkan dari segi matannya dapat dikatakan *shahih*, karena matan hadis Ibnu Majah tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, dan hadis tersebut adalah *maqbul* termasuk kategori *maqbul ma'mulun bihi*. Sehingga dapat dijadikan sebagai hujjah dan dapat dijadikan dasar dalam kehidupan sekarang.

Dalam pengkajian maksud hadis pinangan seorang perempuan kepada laki-laki ditemukan bahwa laki-laki yang dipinang boleh menerima ataupun menolak pinangan asalkan dengan cara yang baik untuk menjaga perasaan si perempuan.